Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

PERAN STRATEGIS MAHASISWA PLP TERHADAP KEBERHASILAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI SMA N 11 PALEMBANG

Restani Rizki[1]

[1]Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Palembang, Indonesia.
restanirizki@gmail.com

Abstrak
Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mempunyai posisi penting dalam mendukung suksesnya pendidikan para siswa di sekolah. Pelaksanaan PLP bukan saja untuk memenuhi kebutuhan akademik semata, tetapi juga sebagai wujud nyata dalam membantu pengajar memaksimalkan proses belajar. Masalah yang sering muncul di sekolah adalah kurangnya waktu guru untuk memberikan pendampingan secara personal, partisipasi rendah dari sejumlah siswa dalam pembelajaran, serta kebutuhan untuk melakukan inovasi dalam penggunaan media dan metode mengajar. Kegiatan PLP ini bertujuan untuk mengenali lingkungan pembelajaran di sekolah dan menjelaskan peran mahasiswa PLP dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Proses pelaksanaan dilakukan dengan cara observasi, praktik mengajar di bawah bimbingan guru, mengajar secara mandiri, membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran, dan ujian praktik PLP sebagai evaluasi akhir. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa PLP mampu mendukung guru dalam manajemen kelas, memberikan bimbingan belajar kepada siswa, menggunakan berbagai media pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif. Kehadiran mahasiswa PLP juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PLP memiliki peranan penting sebagai mitra bagi guru dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata kunci: Mahasiswa PLP; Peserta Didik; Pembelajaran.

Abstract
School Field Introduction (PLP) students play a crucial role in supporting the success of students' education at school. The implementation of PLP is not only intended to meet academic needs but also to help teachers maximize the learning process. Frequently encountered problems in schools include teachers' limited time for personal mentoring, low student participation in learning, and the need for innovation in the use of media and teaching methods. This PLP activity aims to identify the learning environment in schools and explain the role of PLP students in improving student learning effectiveness. The implementation process involves observation, teaching practice under teacher guidance, independent teaching, assistance in developing learning materials, and a PLP practical exam as a final evaluation. The results of this activity indicate that PLP students are able to support teachers in classroom management, provide student tutoring, utilize various learning media, and create an interactive learning environment. The presence of PLP students also provides diverse learning experiences for students, thereby increasing their motivation and participation in the educational process. Therefore, it can be concluded that PLP students play a crucial role as partners for teachers in supporting student learning success and contributing to improving the quality of education in schools.

Keywords: PLP Student; learners; learners.

1. PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah program yang harus diikuti oleh pelajar kependidikan yang tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Fitriyani et al., 2025) Dalam kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, serta karakter, sekaligus berperan dalam mendukung berbagai kegiatan belajar di sekolah. Pelaksanaan PLP berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menggabungkan pengetahuan teoritis yang didapat selama kuliah dengan praktik pendidikan yang nyata.

Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

Pada pelaksanaan PLP Tahun Ajaran 2025/2026, Lima mahasiswa dari Universitas PGRI Palembang ditugaskan di SMA Negeri 7 Palembang. Mereka berasal dari empat program studi berbeda: Pendidikan Akuntansi (dua mahasiswa), Pendidikan Fisika, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Geografi SMA Negeri 11 Palembang, beralamat di Jl. Inspektur Marzuki No. 2552, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Palembang, merupakan sekolah berakreditasi A yang memiliki visi Terwujudnya sekolah yang bermutu berlandaskan karakter bangsa dan berwawasan lingkungan.

Mengidentifikasi dan memahami karakteristik peserta didik adalah tugas dari seorang pendidik, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan hasil belajar yang diharapkan.(Hajar, n.d.). Rata-rata Permasalahan yang ditemukan mahasiswa PLP di lapangan yaitu rendahnya partisipasi aktif siswa kelas X3 dalam pembelajaran, yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif. Permasalahan tersebut menuntut mahasiswa PLP untuk berperan aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Artikel ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran aktif mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah.(2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang ditemui selama pelaksanaannya. Dengan demikian, artikel ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan praktik pembelajaran inovatif di sekolah menengah atas.

2. METODE

Kegiatan PLP ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Palembang selama sekitar tiga setengah bulan, yaitu dari tanggal 2 Maret hingga 15 Mei 2026. Kegiatan ini berlangsung secara langsung setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 06. 40 hingga 15. 45 WIB, dengan melibatkan mahasiswa PLP, guru pembimbing, dosen lapangan, serta siswa sebagai target kegiatan.

Metode untuk melaksanakan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif serta deskriptif, dengan tujuan untuk mengenali kontribusi mahasiswa PLP dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap utama sebagai berikut.

1. Observasi dan Pengenalan Lingkungan Sekolah

Tahap pertama dilaksanakan pada 02 hingga 07 Maret 2026. Dalam tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap situasi fisik sekolah, tradisi yang ada, karakter siswa, administrasi pembelajaran, serta proses pengajaran yang dilakukan oleh para guru. Data dikumpulkan lewat Pengamatan interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan media dalam pembelajaran. Observasi partisipasi dilakukan dengan cara adanya keterlibatan langsung diri si pengamat pada objek, pendekatan dilakukan secara informal, disini pengamat bermain peran tertentu. (Zanariyah, 2024)

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Tahap kedua diadakan pada 8 hingga 13 Maret 2026. Mahasiswa melakukan pengajaran dengan arahan dari guru pamong. Kegiatan ini meliputi penyusunan alat pembelajaran, pelaksanaan aktivitas belajar di kelas, serta refleksi bersama guru pamong mengenai proses yang telah dilakukan.

3. Praktik Mengajar Mandiri

Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

Tahap ketiga dilaksanakan antara 30 Maret hingga 22 Mei 2026. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara mandiri dengan minimal enam pertemuan untuk setiap individu. Selain mengajar, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan siswa, pembuatan media pembelajaran, dan terlibat dalam acara-acara peringatan hari besar. Untuk mengukur dampak kegiatan terhadap siswa, digunakan instrumen berupa kuesioner sederhana (pre-test dan post-test) yang menilai motivasi belajar dan pemahaman materi yang diajarkan. Kuesioner terdiri atas pertanyaan-pertanyaan singkat dengan skala penilaian yang mencerminkan tingkat partisipasi, minat belajar, serta pandangan siswa tentang proses pembelajaran.

4. Ujian Praktik PLP

Tahap terakhir adalah ujian praktik PLP yang dilakukan pada 4 hingga 13 Juni 2026 sebagai evaluasi akhir mengenai kemampuan mahasiswa selama mengikuti program. Penilaian dilakukan oleh guru pamong serta dosen pembimbing menggunakan rubrik penilaian yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui perubahan dalam pengetahuan, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang didukung oleh mahasiswa PLP. Dengan cara ini, efektivitas peran mahasiswa PLP dalam mendukung keberhasilan belajar siswa dapat diidentifikasi secara lebih objektif sesuai indikator yang telah ditetapkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA N 11 Palembang berlangsung selama delapan minggu, dimulai dari tanggal 2 Maret hingga 15 Mei 2026. Selama periode tersebut, mahasiswa yang terlibat dalam program PLP memiliki beragam tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan kegiatan belajar di sekolah. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajar secara langsung, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mendalami dinamika pendidikan di lingkungan sekolah kejuruan.

Sebelum memulai proses pengajaran, mahasiswa terlebih dahulu melakukan pengamatan di kelas untuk memahami metode pengajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran di sekolah. Pengamatan ini dilaksanakan untuk memberi mahasiswa pemahaman yang jelas mengenai strategi pengajaran yang diterapkan, teknik pengelolaan kelas, serta cara interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui observasi ini,Berdasarkan Karakteristik Peserta didik di masing- masing kelas mahasiswa PLP dapat menyesuaikan penggunaan atau pengembangan metode pembelajaran di kelas masing-masing siswa. (Hakim et al., 2022) Menekankan bahwa keterlibatan langsung dalam lingkungan sekolah melalui observasi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial calon pendidik.

Setelah melakukan observasi, mahasiswa melanjutkan dengan penyusunan Modul. Penyusunan Modul ini dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, metode pengajaran yang akan digunakan, serta evaluasi yang akan dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik. Dalam proses ini, mahasiswa juga berdiskusi dengan guru pamong guna memastikan bahwa

Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

modul yang dibuat telah sesuai dengan standar sekolah dan dapat diterapkan secara efektif di dalam kelas.

Setelah Modul selesai disusun dan mendapatkan persetujuan dari guru pamong, mahasiswa mulai melaksanakan praktik mengajar terbimbing di kelas-kelas yang telah ditentukan dengan didampingi oleh guru pamong. Dalam proses pengajaran terbimbing ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Selama pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa terus mendapatkan bimbingan dan masukan dari guru pamong, yang bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan mengajar serta meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan materi kepada siswa sebelum akhirnya melakukan praktik mengajar secara mandiri.

Tahapan berikutnya yaitu praktik mengajar mandiri Setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing di pertemuan sebelumnya, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dinilai efektif diterapkan di dalam kelas masing-masing, mahasiswa juga melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pengalaman mengajar mereka. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas metode yang telah digunakan, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa juga menerima masukan dari guru pendamping mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam strategi pengajaran mereka. Refleksi ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran bagi mahasiswa, karena melalui proses ini mereka dapat mengevaluasi diri dan mengembangkan kemampuan mengajar mereka secara lebih baik. Dalam pelaksanaan PLP, mahasiswa menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Tahapan Berikutnya yaitu Ujian PLP sebagai evaluasi akhir mengenai kemampuan mahasiswa selama mengikuti program. Penilaian dilakukan oleh guru pamong serta dosen pembimbing menggunakan rubrik penilaian yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Berdasarkan partisipatif langsung mahasiswa PLP mengajar di sekolah, hasil pengamatan selama masa observasi di minggu pertama dan hasil praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 11 Palembang ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa merupakan salah satu peran strategis dalam keberhasilan pembelajaran di Sekolah terutama di SMA Negeri 11 Palembang, hal ini diperkuat dengan dampak yang bisa dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar siswa sebelum dan sesudah kehadiran Mahasiswa PLP. Setiap Mahasiswa PLP dari 5 program studi ini masing-masing mengamati, mengembangkan dan menerapkan metode serta model pembelajaran yang dinilai efektif berdasarkan pembelajaran masing-masing, didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menciptakan suasana kelas yang interaktif serta menyenangkan.

Dalam Partisipasi ini mahasiswa PLP memiliki keunggulan dan juga kelemahan. Keunggulannya Mahasiswa PLP umumnya memiliki pengetahuan terbaru mengenai strategi, model, dan media pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan didukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu Kedekatan usia antara mahasiswa PLP dan peserta didik sering kali membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Siswa cenderung merasa lebih nyaman untuk bertanya atau berdiskusi sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar. Namun Mahasiswa PLP juga memiliki kelemahan dalam segi pengalaman yang masih minim dan waktu praktik yang relatif singkat sehingga mahasiswa PLP merasa sedikit kesulitan dalam pelaksanaannya.

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961



Gambar 1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan memberikan peluang untuk memiliki pengalaman menemukan suatu konsep dan mengembangkan keterampilan proses sains dan berpikir kritis (Yusro, 2023) Gambar tersebut merupakan penerapan model pembelajaran PjBL dalam mata pelajaran fisika materi Energi alternatif. Mahasiswa PLP Menggembangkan penggunaan media dan model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam berdiskusi dan membuat proyek pembelajaran yang diberikan.



Gambar 1. Penggunaan media pembelajaran inovatif (*PowerPoint*)

Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Jauza & Albina, 2025)Gambar tersebut merupakan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan media PowerPoint yang ditampilkan melalui proyektor. Di bagian depan kelas terdapat layar yang menampilkan slide berisi materi pelajaran yang dilengkapi dengan gambar, poin-poin penting, dan ilustrasi pendukung untuk memudahkan pemahaman siswa. Guru menjelaskan materi sambil menunjuk pada tampilan slide dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Siswa tampak memperhatikan penjelasan, mencatat informasi penting, serta terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Suasana kelas terlihat kondusif, interaktif, dan menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar, membantu penyampaian materi secara lebih sistematis, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 11 Palembang menunjukkan bahwa mahasiswa PLP memainkan peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, pengajaran terarah, pengajaran mandiri, dan ujian praktik PLP, mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan berkontribusi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Mereka tidak hanya membantu guru dalam mengelola kelas dan merancang perangkat pembelajaran, tetapi juga berusaha untuk mengembangkan metode, model, dan media pembelajaran yang lebih kreatif sesuai dengan karakter siswa.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi serta motivasi siswa dalam belajar setelah mahasiswa PLP terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti PowerPoint, dan penerapan model yang fokus pada siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, mendukung, dan menyenangkan. Selain itu, faktor kedekatan usia antara mahasiswa PLP dan siswa juga membantu membangun komunikasi yang baik sehingga siswa lebih bersemangat untuk bertanya, berdiskusi, dan mengikuti pelajaran.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP, di antaranya adalah kurangnya pengalaman mengajar dan waktu praktik yang terbatas. Meskipun demikian, dengan dukungan dari guru pembimbing, arahan dosen, serta refleksi dan evaluasi yang terus-menerus, tantangan ini dapat dikurangi sehingga mahasiswa tetap dapat melaksanakan perannya secara maksimal.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan PLP memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sekaligus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan karakter mahasiswa sebagai calon guru. Oleh karena itu, disarankan agar pelaksanaan program PLP terus diperkuat melalui peningkatan kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah, pemberian kesempatan praktik mengajar yang lebih luas, serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan cara ini, program PLP dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa, sekolah, dan mahasiswa sebagai calon guru profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 11 Palembang atas sambutan dan dukungan selama pelaksanaan PLP, para guru pamong yang telah membimbing dengan sabar dan konstruktif, kepala sekolah Sunandar, S.Pd,. M.Si, dosen pembimbing Prof. Dr.Lukman Hakim M.Pd. Serta Universitas PGRI Palembang yang telah menyelenggarakan program PLP sebagai wadah pengembangan kompetensi calon pendidik

Vol 2 No 2 (2026): Volume 2 Nomor 2 Tahun 2026 [Hal. 78-84]
DOI: 10.71241/m8qp3956 E-ISSN 3123-3961

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, A., Yuniati, I., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2025). *MENGASAH KETERAMPILAN MENGAJAR DAN MEMBANGUNPROFESIONAL GURU MELALUI PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) 2*. *8*(2), 148–153.

Hajar, S. (n.d.). *Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*. 68–76.

Hakim, A., Wahidah, S., & Idrus, A. (2022). *ANALISIS KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA SETELAH MENJALANI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) Analysis of Teaching Readiness of Students Prospective Teacher of The Chemistry Education Department : A Study After The Pre-Teaching Practice Program*. *8119*. https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.3269

Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *3*(April), 15–23.

Yusro, A. C. (2023). *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*. *4*, 1–9.

Zanariyah, S. (2024). *Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. *4*.